

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan regresi linear berganda yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin besar kepemilikan oleh institusi maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan institusi untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat. Sementara itu komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Jumlah komite audit sudah memenuhi peraturan OJK, namun keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang disebabkan karena perusahaan hanya ingin memenuhi persyaratan jumlah komite audit yang telah ditetapkan tanpa memperhatikan fungsi dan tugas yang seharusnya dikerjakan oleh komite audit serta adanya kerja sama yang erat antar anggota perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan hasil pengujian, terdapat beberapa keterbatasan yang harus diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil analisis, yaitu :

1. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu tahun penelitian yaitu tahun 2016. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga hasil yang di dapatkan juga kurang maksimal.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dua variabel independen yaitu kepemilikan institusional dan komite audit, Sehingga, hasil yang didapatkan dari dua variabel ini hanya dapat mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 6,6% saja. Oleh karena itu, diduga masih terdapat variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitiannya sehingga tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur saja agar penelitian dapat lebih akurat.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun penelitian yang lebih banyak dari penelitian ini agar penelitian dapat memberikan hasil yang lebih akurat.
3. Mengingat hasil penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 0,066 atau 6,6%, maka pada penelitian selanjutnya

diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

4. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan pengukuran komite audit sebagai variabel independen diharapkan tidak hanya mengacu pada jumlah komite audit saja melainkan komite audit bisa diukur dengan jumlah audit independen, jumlah rapat komite audit, latar belakang anggota komite audit, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasajaya, G.M., 2017, Pengaruh Mekanisme Internal dan Eksternal *Corporate Governance* Terhadap *Financial Distress*, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Badan Usaha Milik Negara (BUMN). (www.bumn.go.id, diakses tanggal 20 Juli 2018).
- Ghozali, I., 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007 Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2007. Salemba Empat. Jakarta.
- KNKG. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia: Asas Good Corporate Governance. <http://www.iicg.org>. Diakses 15 Juli 2018 (12.46).
- Laksana, J., 2015, Corporate Governance dan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012), E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1: 269-288.
- Lestari, P.P., 2013, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Mayangsari, L.P., 2015, Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distess. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 4.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Edisi XIII. Liberty. Yogyakarta.

- Otoritas Jasa Keuangan, 2015, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Bank Indonesia. 2006 Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum. (<http://ditjenpp.kemenkumham.go.id/arsip/ln/2006/pbi8-14-2006.pdf> diakses 14 Juli 2016).
- Sari, G.M., 2014, Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Komposisi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan terhadap Tax Avoidance, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sukarna, F.N., dan T. Mildawati, 2016, Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Tingkat Kesehatan Keuangan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 5, Nomor 10, Oktober: 1-23.
- Sulistiyowati., 2017, Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Volume 6, Nomor 1, Januari: 121-137.
- Tertius, M.A., dan Y.J. Christiawan, 2015, Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan, *Business Accounting Review*, Vol. 3, No. 1, Januari: 223-232.
- Veno, A., 2015, Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur *Go Public* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2011 Sampai 2013), *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 19, Nomor 1, Juni: 95-112.
- Wahyuningtyas, D., 2017, Pengaruh Praktik Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang

Terdaftar di BEI, *Skripsi*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu
Ekonomi Perbanas.